

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 34 Kota Baru
Kelas / Semester : 5 / 1
Tema : Ekosistem (Tema 5)
Sub Tema : Keseimbangan Ekosistem (Sub Tema 3)
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, SBdP, PPKn
Pembelajaran ke : 6
Alokasi waktu : 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.7	Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menjelaskan pikiran utama dan informasi-informasi penting dari paragraf teks nonfiksi.
4.7	Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Menuliskan pikiran utama dan informasi yang berkaitan dengan teks nonfiksi dengan bahasa sendiri.

Muatan : SBdP

No	Kompetensi	Indikator
3.3	Memahami karya seni rupa daerah.	3.3.1 Mengenal karakter beberapa topeng.
4.3	Meragakan penggunaan properti tari daerah.	4.3.1 Menari dengan menggunakan sebuah topeng dari kertas secara kreatif dan rapi.

Muatan : PPKN

No	Kompetensi	Indikator
1.4	Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.4.1 Menerima manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
2.4	Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya.	1.4.1 Bersikap jujur dalam penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya.
3.4	Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.	3.4.1 Menyebutkan manfaat persatuan dan kesatuan dalam membangun

		kerukunan hidup.
4.4	Menyajikan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.	4.4.1 Mempresentasikan manfaat persatuan dan kesatuan dalam membangun kerukunan hidup

C. TUJUAN

1. Dengan mengamati video anak-anak menanam pohon, siswa mampu *menyimpulkan* alasan kegiatan tersebut dapat menciptakan keseimbangan ekosistem secara jelas.
2. Dengan mencermati teks bacaan pada powerpoint, siswa mampu *menyimpulkan* pikiran utama dan informasi-informasi penting dari paragraf di dalam sebuah tabel yang sudah disediakan secara tepat.
3. Dengan mencermati dan memahami teks bacaan, siswa mampu *merancang* sebuah skenario dari pengalamannya tentang berkomunikasi melalui sebuah media secara tepat.
4. Dengan mengenal dan memahami karakter beberapa topeng, siswa mampu *membuat* sebuah topeng dari kertas secara kreatif dan rapi.

D. MATERI

1. karakter beberapa topeng.
2. Langkah-langkah dalam membuat topeng.
3. Video anak-anak menanam pohon.
4. Teks bacaan tentang Usaha Manusia dalam Pemeliharaan Ekosistem.

E. PENDEKATAN & METODE


- Pendekatan : *TPACK*
 Strategi : *Cooperative Learning*
 Teknik : *Example Non Example*
 Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. SKENARIO PEMBELAJARAN

- Guru menghubungi orangtua siswa melalui WAG untuk mengambil Materi, Buku Paket, LKPD sebelum pelajaran dimulai di sekolah
- Guru menyampaikan Absensi melalui google form
- Guru memastikan semua siswa bisa mengakses google meet yang linknya dibagikan melalui WAG
- Setelah pembelajaran usai guru kembali menghubungi orang tua siswa menyerahkan kembali Materi, Buku Paket, dan LKPD paling lambat pukul 17.00 wib.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kegiatan dengan memberikan salam kepada siswa dan orang tua peserta didik 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang pertama kali masuk google meet. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Guru mengarahkan siswa mengisi absensi melalui google form https://forms.gle/Sci1FQyBBD33P1UJA 4. Menyanyikan lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Siswa bersama-sama guru mengucapkan Sumpah Pemuda. (Mengaitkan pembelajaran sebelumnya) 6. Pada kegiatan literasi guru mengajak siswa membaca r cerita tentang Si kerbau dan sapi yang telah dikirim melalui WAG 7. Guru menampilkan tujuan pembelajaran pada layar 	5 menit

<p>Inti</p>	<p>presentasi.</p> <p>A. Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menonton video singkat tentang keindahan alam ➤ Siswa melakukan tanya jawab dengan guru ➤ Siswa ditunjuk secara acak untuk membacakan teks bacaan tentang Usaha Manusia dalam Pemeliharaan Ekosistem. <div data-bbox="574 467 1110 1193" style="border: 1px solid #ccc; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p style="text-align: center; color: #0070C0;">Bacalah dengan seksama artikel berikut ini.</p> <h3 style="text-align: center; color: #0070C0;">Usaha Manusia dalam Pemeliharaan Ekosistem</h3> <p>Manusia dikarunahi kemampuan berpikir untuk memanfaatkan alam sekitarnya guna memenuhi kebutuhan hidup. Seringkali, kegiatan-kegiatan manusia tersebut mengakibatkan kebutuhan komponen ekosistem agar tetap berada dalam keseimbangan. Banyak kegiatan manusia justru mengganggu keseimbangan ekosistem, yang bersifat permanen, sehingga beberapa komponen ekosistem tidak mampu bertahan. Misalnya saja kegiatan para nelayan menggunakan racun dan bom yang hanya berpikir untuk mendapatkan ikan sebanyak-banyaknya tanpa memikirkan upaya pelestarian ekosistem bawah laut. Ada beberapa industri seperti industri tekstil yang membuang limbah beracun ke beberapa ekosistem air tawar, seperti danau, sungai, atau kolam-kolam. Selain lagi kebiasaan manusia membuang sampah rumah tangga ke sungai-sungai yang berdampak mencemasa air, dan berkurangnya sumber air bersih. Jika kegiatan ini dilakukan secara terus-menerus, manusia juga yang akan menasibkannya.</p>  <p>Oleh karenanya, sebagai makhluk paling besar, manusia seharusnya menyediakan beberapa cara untuk memulihkan keseimbangan ekosistem. Ada beberapa cara yang bisa dilakukan, antara lain mengurangi pembuangan limbah secara sembarangan, mengurangi penggunaan bahan kimia buatan dalam kegiatan pertanian. Mengurangi juga dengan alat dan cara yang tidak merusak ekosistem, misalnya dengan menghindari penggunaan pupuk harimau dan bahan peledak. Membuat suaka margasatwa, cagar alam, hutan lindung, atau taman nasional yang dilindungi negara. Selain hal-hal besar di atas, di tingkat rumah tangga, ada banyak hal yang bisa dilakukan, antara lain: menonati pohon sebanyak-banyaknya dan membuat lebih banyak taman rumah untuk menyimpan air.</p> <p style="text-align: center; color: #0070C0; font-size: small;">SDG • Tujuan ke-11: Kota Layak Huni</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Satu orang siswa membaca satu paragraf ➤ Siswa distimulasi dengan beberapa pertanyaan berikut. <ul style="list-style-type: none"> – Mengapa kita perlu mengupayakan pelestarian lingkungan? – Apa yang terjadi apabila kita membiarkan warga tetap membuang sampah rumah tangga di sungai? <div data-bbox="574 1462 1273 1865" style="background-color: #ADD8E6; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sikap menghargai kelestarian lingkungan. • Pengetahuan tentang hubungan antar-komponen ekosistem pada teks nonfiksi yang disajikan. • Keterampilan dalam menceritakan komponen-komponen dan hubungan antar-komponen ekosistem yang terdapat pada teks nonfiksi. </div> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa kembali distimulasi dengan beberapa pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> – Kegiatan-kegiatan apa yang dapat kamu lakukan untuk menjaga keseimbangan ekosistem? – Apa manfaat dari suaka margasatwa dan hutan lindung? 	<p>35menit</p>
--------------------	---	----------------



Merelivaku wilayah aliran sungai dengan tidak membuang sampah ke sungai dan menanam lebih banyak pohon di bantaran sungai. Selain itu, belajar membuat kompos dengan memanfaatkan sampah rumah tangga atau mengurangi pemakaian plastik dan styrofoam. Mengurangi sampah plastik, melubangi dasar tong, dan menghindari menggunakan alat-alat rumah tangga sekali pakai. Kegiatan-kegiatan sederhana yang sangat mungkin dilakukan, bukan?

Sumber: www.kemendiknas.go.id

- Siswa diminta untuk melengkapi tabel pikiran utama yang ditulis pada buku tugas masing-masing siswa

Dari bacaan tersebut, tentukanlah pikiran utama pada setiap paragraf. Lalu carilah informasi penting dari setiap paragraf tersebut. Tuliskanlah sesuatu itu di dalam tabel di bawah ini.

Paragraf	Pikiran Utama	Informasi Penting
1		
2		
3		

Berdasarkan tabel di atas, buatlah kesimpulan dalam tulisan satu paragraf. Gunakan kosakata baru dari bacaan dan bahasamu sendiri, dan tuliskan kesimpulanmu dengan rapi di tempat yang telah tersedia.

Kesimpulan _____

- Siswa dapat mendiskusikan tabel pikiran utama dan menuliskan jawabannya pada kolom chat atau membacakannya
- Siswa diminta untuk membaca kembali teks bacaan dan tabel pikiran utama untuk melengkapi kotak kesimpulan.

B. Ayo Membaca

- Siswa ditunjuk secara acak untuk membacakan teks bacaan tentang Usaha Manusia dalam Pemeliharaan Ekosistem yang diampilkkan oleh guru melalui powerpoint
- Satu orang membaca satu paragraf
- Siswa distimulasi dengan beberapa pertanyaan berikut.
 - Apa yang telah kamu ketahui mengenai Sumpah Pemuda?
 - Mengapa disebutkan bahwa bahasa merupakan alat persatuan?

Ayo Membaca

Pernahkah kamu mengalami peristiwa seperti Lani dan Dayu? Berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang baik akan membantu membangun hubungan antar sesama anggota masyarakat. Sebaliknya, komunikasi yang tidak baik dapat memecah belah persatuan. Kerjasama tersebut telah kamu pahami oleh para pendiri bangsa kita. Bacalah artikel berikut ini untuk membantumu memahami pentingnya komunikasi dalam persatuan dan kesatuan bangsa.

Bahasa Indonesia, Bahasa Persatuan

Soempeh Perwujudan

Sator, Kani putra dan putri Indonesia, mengajuk berbangsa dan jeng jeter, keneh in Indonesia.

Diaz, Kani putra dan putri Indonesia, mengajuk berbangsa dan jeng jeter, keneh in Indonesia.

Siga, Kani putra dan putri Indonesia, mengajuk berbangsa dan jeng jeter, keneh in Indonesia.

Djakarta, 28 Oktober 1928

merupakan kegiatan menyempikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan.

Saat ini, teknologi alat komunikasi berkembang sangat pesat. Pesan yang disampaikan melalui media komunikasi dapat disampaikan dengan cepat dan mudah. Kemudahan itu terkadang membuat pesan yang disampaikan berbeda dengan yang diinginkan. Komunikasi yang tidak efektif dapat menimbulkan salah pengertian yang pada akhirnya akan mengakibatkan terancamnya persatuan dan kesatuan di dalam masyarakat.

343

Hasil yang diharapkan:

- Sikap percaya diri dan kreativitas siswa
- Pengetahuan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

C. Ayo Menulis

- Siswa diminta untuk memilih satu dari beberapa alat komunikasi berikut: media telepon, telepon genggam, surat, surat elektronik, atau komunikasi langsung dengan orang lain.

Salah satu cara berkomunikasi yang baik adalah dengan menggunakan bahasa yang sopan dan jelas. Sikap pada saat berkomunikasi dengan orang lain pun harus diperhatikan agar orang lain mengerti pesan yang disampaikan. Ketika berkomunikasi secara tulisan, penggunaan bahasa yang baku dan sopan juga sangat diperlukan.

Ayo Menulis

Buatlah skenario cerita pengalamannya tentang berkomunikasi, baik melalui media telepon, telepon genggam, surat, surat elektronik, atau komunikasi langsung dengan orang lain. Pilihlah salah satu dari media tersebut.

Jika kamu memilih surat, buatlah sebuah surat kepada orang yang lebih dewasa seperti kepada guru atau kepada kepala sekolah, atau kepada ketua RT di tempat tinggalmu. Pilihlah topik masalahmu tentang sebuah kegiatan yang dapat meningkatkan persatuan dan kesatuan di sekolah atau di lingkungan kamu tinggal. Gunakan bahasa yang baku dan lugas serta gunakan ejaan bahasa Indonesia yang benar. Jangan lupa menuliskan semua bagian surat, seperti penerima surat, tujuan surat, salam pembuka, isi, dan salam penutup. Bacalah suratmu di depan kelas dan mintalah salah seorang temannya untuk memberikan masukan terhadap suratmu tentang kejelasan dan isi surat.

Jika kamu memilih percakapan melalui media telepon, kamu akan membuat sebuah percakapan antara dua orang yang sedang berbicara menggunakan telepon. Saat percakapan berlangsung, kamu diminta untuk menyampaikan pesan kepada orang yang dituju yang sedang tidak ada atau tidak dapat dihubungi. Mintalah lawan bicaramu untuk menulis pesannya. Postikanlah pesan yang kamu sampaikan jelas dan singkat. Gunakanlah bahasa yang baku dan sopan karena penerima telepon adalah orang yang lebih dewasa darimu. Jangan lupa gunakan bahasa menggunakan telepon seperti mengucapkan salam, menyebutkan nama, menyebutkan keperluan, menerima menulis pesan, dan menutup percakapan. Bacalah percakapan teleponmu di depan kelas dan mintalah salah seorang temannya untuk memberikan masukan terhadap percakapanmu tentang kejelasan dan isi percakapan.



344

- Siswa diminta untuk mengomunikasikan sebuah kegiatan yang dapat meningkatkan persatuan dan kesatuan di sekolah atau di lingkungan tempat tinggal siswa kepada orang yang lebih tua dengan menggunakan alat komunikasi yang dipilih tersebut.

D. Ayo Berkreasi

- Siswa dan guru membahas kembali mengenai kerajinan topeng.



- Siswa menelaah kembali hasil rancangan topeng sebelum membuatnya.
- Siswa dan guru membahas mengenai petunjuk pengerjaan pembuatan topeng yang ada pada LKPD yang sudah dibagikan sebelumnya kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai melalui printout dan melalui WA grup
- Siswa diminta untuk mulai membuat topengnya sendiri dengan bantuan orang tua sesuai dengan rancangan dan langkah-langkah pada LKPD.
- **Catatan:** Kegiatan ini dapat digunakan untuk mengambil nilai SBdP KD 3.4 dan 4.4 sekaligus untuk mendalami pemahaman siswa tentang karya seni rupa daerah.
- Siswa diminta untuk menunjukkan hasil karyanya di depan kamera dan menjelaskan mengenai karakter topengnya.

Hasil yang diharapkan:

- Sikap percaya diri dan kreativitas siswa
- Pengetahuan untuk mengidentifikasi bahan dan alat membuat karya seni rupa daerah.
- Keterampilan untuk membuat rancangan karya seni rupa daerah berdasarkan teknik yang dipilih.

Catatan: Kegiatan ini dapat digunakan untuk mengambil nilai SBdP KD 3.4 dan 4.4 sekaligus untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang karya seni rupa daerah.

- Siswa menjawab pertanyaan yang ada pada powerpoint pada LKPD yang sudah diberikan sebelum pembelajaran dimulai.

E. Kerja Sama dengan Orang Tua

- Mencari salah satu benda seni yang ada di rumah dan mendiskusikannya dengan orang tua tentang asal usul, kegunaan, makna, dan alasan orang tua menyimpannya.
- Kegiatan kerjasama dengan orang tua dilaksanakan setelah pembelajaran.

	<p>Ayo Berlatih</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja usaha dan kegiatan manusia yang dapat membantu kesetimbangan ekosistem? 2. Bagaimana kamu cara membuat kompos? Cari tahu dan jelaskan. 3. Mengapa penggunaan bahasa yang baik, jelas, dan sopan sangat penting dalam berkomunikasi? 4. Cara berkomunikasi seperti apakah yang dapat meningkatkan persatuan dan kesatuan masyarakat Indonesia? Berikan contoh! 5. Jelaskan cara membuat topeng kertas yang telah kamu lakukan sebelumnya. <p>Ayo Renungkan</p> <p>Kamu telah belajar banyak hal pada minggu ini. Berangkanglah pikiran apa saja yang telah kamu kembangkan melalui kegiatan pembelajaran minggu ini! Refleksi apa saja yang kamu hadapi dan bagaimana kamu mengatasinya? Kegiatan pembelajaran apa sajakah yang paling menarik bagimu? Jelaskan!</p> <p>Kenja Sama dengan Orang Tua</p> <p>Bismillah dengan orang tuamu, carilah salah satu benda seni yang ada di rumahmu. Mintalah kepada orang tuamu untuk menceritakan benda seni tersebut, atau jika terdapat: asal usul benda seni, daerah asal, kegunaan, makna yang terkandung dari benda seni tersebut, dan alasan orang tuamu siap menyimpannya.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.. 4. Penugasan dirumah 5. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 6. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	5 menit

F. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Bentuk Penilaian: Nontes (Membuat skenario percakapan)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD PPKn

Hasil pengamatan siswa dapat digunakan sebagai data untuk mengambil nilai PPKn.

Penilaian dilakukan berdasarkan pada:

- Pengetahuan penggunaan komunikasi yang tepat untuk tujuan meningkatkan persatuan dan kesatuan sesama anggota masyarakat
- Keterampilan menceritakan pengalaman berkomunikasi yang dapat meningkatkan persatuan dan kesatuan di dalam masyarakat dalam bentuk skenario komunikasi dengan menggunakan salah satu media.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Penggunaan media komunikasi yang tepat.	Semua kalimat dalam skenario komunikasi mengandung kalimat yang sopan dan tidak memecah belah masyarakat.	Terdapat sedikit kalimat yang kurang tepat dalam berkomunikasi dengan media yang dipilih.	Kurang dari setengah kalimat dalam percakapan kurang tepat digunakan dalam komunikasi.	Siswa memerlukan pendampingan dan bantuan untuk memahami penggunaan kalimat yang tepat dalam berkomunikasi.
Isi percakapan	Isi percakapan sangat menarik, runtut dan memiliki pesan dan makna yang jelas.	Sebagian besar isi percakapan menarik, runtut, dan memiliki pesan dan makna yang jelas.	Sebagian Isi percakapan cukup menarik, tetapi membingungkan.	Percakapan sangat membingungkan.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
<p>Sikap Kerjasama Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap kerjasama siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.</p>				

2. Bentuk Penilaian: Nontes (membuat Topeng Karakter)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD SBdP KD 3.4 dan 4.4

Hasil pengamatan siswa dapat digunakan sebagai data untuk mengambil nilai KD SBdP.

Penilaian dilakukan berdasarkan pada:

- Pengetahuan tentang karakter pada topeng.
- Keterampilan membuat topeng yang terbuat dari kertas dan mewarnai sesuai karakter yang diinginkan.
- Sikap cermat dan kemandirian.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Karakter Topeng	Siswa dapat menjelaskan karakter yang dipilihnya dan dapat menentukan langkah pembuatan dengan baik.	Siswa dapat menjelaskan karakter yang dipilihnya tetapi perlu sedikit bantuan untuk menentukan langkah pembuatan dengan baik.	Siswa dapat menjelaskan karakter dengan cukup baik namun kesulitan menentukan langkah pembuatan dengan baik.	Siswa perlu dibantu untuk menjelaskan dan menentukan langkah pembuatan topeng.
Teknik pembuatan topeng	Siswa dapat mengikuti tahapan pembuatan topeng dan menguasai keterampilan membentuk dan mewarnai topeng dengan sangat baik.	Siswa dapat mengikuti tahapan pembuatan topeng dan menguasai keterampilan membentuk dan mewarnai topeng dengan cukup baik.	Siswa sedikit dibantu untuk mengikuti tahapan pembuatan topeng dan kurang menguasai keterampilan membentuk dan mewarnai topeng.	Siswa harus dibantu untuk mengikuti tahapan pembuatan topeng dan belum menguasai keterampilan membentuk dan mewarnai topeng.
Topeng karakter	Topeng terlihat rapi dan menggambarkan karakter yang diinginkan.	Topeng terlihat cukup rapi dan menggambarkan karakter yang diinginkan.	Topeng terlihat kurang rapi dan kurang menggambarkan karakter yang diinginkan.	Topeng terlihat tidak rapi dan tidak menggambarkan karakter yang diinginkan.
<p>Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap kecermatan dan kemandirian siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.</p>				

G. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku bacaan, buku teks, dan gambar-gambar yang mencerminkan keanekaragaman adat istiadat.
3. Powerpoint gambar/Slide karakter topeng dan tata cara pembuatan topeng.

Refleksi Guru

Catatan Guru

- 1. Masalah :.....
- 2. Ide Baru :.....
- 3. Momen Spesial :.....

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Kota Baru..... , November 2020
Guru Kelas V

SUNARDI
NIP. 196008061984041002

PATRISIA LINA, S.Pd.
NIP.